

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Inventory Control sistem Q dapat menjaga agar perusahaan tidak kehabisan bahan baku dengan menentukan persediaan pengaman yang tepat. Dengan Inventory Control sistem Q perusahaan dapat juga menentukan kuantitas pemesanan barang yang optimal dengan cara menyeimbangkan antara total biaya pemeliharaan dengan total biaya pemesanan, sedangkan pemesanan bahan baku kembali dilakukan oleh perusahaan pada saat perusahaan telah mencapai titik pemesanan kembali. Akan tetapi Inventory Control sistem Q pada perusahaan dalam praktiknya tidak dapat digunakan untuk menganalisa semua bahan. Inventory control sistem Q ini hanya dapat digunakan untuk menganalisa bahan yang mempunyai konsumen atau pangsa pasar yang tetap. Pada PT. Mekar Armada Jaya salah satu bahan yang dapat dianalisa menggunakan inventory control sistem Q yaitu pada pembuatan jok tahap seat assy pada mobil model Max KTB. Sedangkan untuk bahan-bahan yang tidak mempunyai pangsa yang tetap atau mengikuti trend perusahaan menggunakan sistem MRP.

5.2 SARAN

Penulis mempunyai saran-saran yang dapat digunakan dalam menentukan kebijaksanaan pengadaan inventory bahan baku pada periode berikutnya dan

kuantitas pemesanan yang tetap. Sedangkan sistem MRP untuk menganalisa bahan baku yang mempunyai kuantitas pemesanan yang tidak tetap dengan memperhitungkan ketepatan peramalan sehingga tidak terjadi penyimpangan yang terlalu jauh antara peramalan dan order masuk sehingga total biaya inventori pada perusahaan dapat diminimalkan.

